

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja di PT. Kurnia Abadi Padang memiliki berbagai potensi bahaya yang signifikan yaitu:

1. Sumber bahaya yang memiliki risiko tinggi
  - a. Penggunaan crane tanpa safety.
  - b. Tidak menggunakan APD yang layak.
  - c. Pekerjaan pada ketinggian.
  - d. Pengelolaan bahan kimia tidak aman.
  - e. Penggunaan mesin las tanpa pelindung.
2. Sumber bahaya yang memiliki risiko sedang
  - a. Paparan kebisingan.
  - b. Stasiun kerja tidak beraturan.
  - c. Paparan debu dan partikel.

Upaya pengendalian risiko yang disarankan mencakup pengadaan APD sesuai standar, pelatihan keselamatan kerja, penerapan SOP, inspeksi berkala alat berat, dan peningkatan kesadaran pekerja terhadap pentingnya K3. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif.

## **6.2. Saran**

1. Untuk Perusahaan
  - a. Menyediakan program pelatihan K3 secara berkala untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan pekerja dalam mengidentifikasi dan mengendalikan bahaya.
  - b. Memastikan ketersediaan APD yang nyaman dan sesuai standar, serta mengawasi penggunaannya di area kerja.
  - c. Mengembangkan dan menerapkan SOP yang komprehensif untuk semua aktivitas operasional.
  - d. Memperhatikan peletakan alat dan barang-barang yang digunakan, pengelompokan tempat dan juga stasiun dari masing-masing pengerjaan secara teratur.
2. Untuk Pekerja
  - a. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keselamatan kerja dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan perusahaan.
  - b. Secara proaktif melaporkan kondisi berbahaya atau potensi bahaya kepada pihak manajemen.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya
  - a. Melakukan studi lanjutan untuk mengevaluasi efektivitas langkah pengendalian risiko yang telah diterapkan.
  - b. Mengembangkan pendekatan teknologi dalam pengelolaan K3, seperti penggunaan sensor otomatis untuk mendeteksi bahaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Prabu, Mangkunegara. 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan keduabelas. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Anizar, 2012, *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anizar. 2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Anoraga 2005:22, Gautam 2014
- Anoraga, P. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- AS/NZS4360. (2004). *Australian / New Zealand Risk Management Standard*.
- Australia, paraquad shout. (2018). *Hazard-Identification-Risk-Assessmentand-Control- Management.pdf*.
- Budiyo.2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UNS Press. Hlm, 221.
- Cayman Businees Sytem,2002, *Failure Mode Effect Analysis*. Page 81-83.
- Gautam, 2014 Tentang penerapan K3
- InfoDATIN. 2018. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/InfodatinK3.pdf>. Diakses pada 21 Maret 2019
- International Labour Organization. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. [http://www.oit.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/ilojakarta/documents/publication/wcms\\_627174.pdf](http://www.oit.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/ilojakarta/documents/publication/wcms_627174.pdf).
- Irawan, S., Panjaitan, T. W., & Yenny Bendatu, L. (2015). / Penyusunan *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)* di PT. *Jurnal Titra*, 3(1), 15–18. Retrieved from Maret 2019